

Capaian Kinerja Kejari Kabupaten Kediri Tahun 2025

Prijo Atmodjo - KEDIRI.TELISIKFAKTA.COM

Dec 24, 2025 - 14:36



Kajari Kabupaten Kediri Dr.Ismaya Hera Wardanie,SH.M.Hum.(tengah), Rozy Haromain,S.H.,M.H.Plt. Kasi Pidum (kiri) dan Kasi Intelijen Kejari Kabupaten Kediri Iwan Nuzuardhi, SH.MH.(kanan)

Kediri - Kejaksaan Negeri (Kejari) Kabupaten Kediri menelorkan program baru yang diinisiasi oleh Kasi Intelijen Kejari Kabupaten Kediri Iwan Nuzuardhi,SH.,MH., yaitu Ngopi Kita (Ngobrol Pagi Karena Itu Cinta) bersama Media Kediri Raya berlangsung di kantor Kejaksaan Negeri Kabupaten Kediri, Rabu (24/12/2025) pukul 09.30 WIB. Program Ngopi Kita kali ini dihadiri puluhan

rekan wartawan baik tv, cetak, radio dan media online.

Hadir dalam acara Ngopi Kita. Yakni, Kajari Kabupaten Kediri Dr.Ismaya Hera Wardanie,SH.M.Hum., didampingi Rozy Haromain, S.H., M.H.dan juga menjabat Plt. Kasi Pidum dan Kasi Intelijen Kejari Kabupaten Kediri Iwan Nuzuardhi,SH.MH.dan puluhan wartawan.

Kepala Seksi Intelijen Kejaksaan Negeri Kabupaten Kediri, Iwan Nuzuardi,SH.MH., mengawali acara Program Ngopi Kita (Ngobrol Pagi Karena Itu Cinta).

Menurutnya bahwa makna cinta ini kita ambil karena manusia itu pasti memiliki rasa. Karena Cinta itu memiliki makna. Sedangkan, makna pasti akan menimbulkan rasa. Dan, Rasa itu akan menuju bahagia.

Makna Cinta sendiri sangat luas. Kita sebagai manusia akan cinta kepada sang pencipta juga cinta kepada manusia.

Untuk memompa semangat teman-teman media yang hadir di acara Program Ngopi Kita. Berikut ada cuplikan pantun dari Kasi Intelijen Kejari Kabupaten Kediri.

'Menulis Berita Sambil Minum Kopi. Sedikit Mengkhayal Mewujudkan Mimpi. Menjadi Mitra di Kabupaten Kediri. Kejaksaan dan Media Tetap Bersinergi,' ucapan Iwan yang mendapatkan aplaus dari puluhan rekan media yang hadir.

Disusul dengan paparan capaian kinerja Kejaksaan Negeri Kabupaten Kediri tahun 2025 oleh Kepala Kejaksaan Negeri Kabupaten Kediri Dr.Ismaya Hera Wardanie,S.H.,M.Hum., menyampaikan awal perjalanan karier saya berjalan landai, namun yang terpenting adalah bagaimana amanah pimpinan dapat diselesaikan dengan baik. Kejaksaan harus hadir sesuai kebutuhan daerah.

Ismaya menjelaskan, Kejari Kabupaten Kediri turut aktif dalam upaya pencegahan, khususnya menyikapi maraknya kerusuhan dan kekerasan yang melibatkan remaja. Pihaknya memberikan pembekalan kepada pelajar tingkat SMP dan SMK dengan melibatkan guru guna meminimalkan gejolak di lingkungan sekolah.

Selain itu, dalam rangka peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia (Hakordia), Kejari Kabupaten Kediri juga melaksanakan kegiatan pendidikan anti korupsi dan pencegahan di berbagai instansi, termasuk RSUD dan dinas-dinas. Sinergi juga dilakukan dengan BUMN untuk memastikan pengelolaan anggaran negara berjalan sesuai aturan.

"Intinya, Kejaksaan hadir di setiap lini yang menggunakan anggaran negara, agar pengelolaannya dilakukan secara hati-hati," tegasnya.

Ismaya menambahkan, pada tahun 2025 Kejari Kabupaten Kediri meraih nilai AKIP 91,12 dengan predikat AA (Sangat Memuaskan). Menurutnya, capaian tersebut tidak lepas dari peran media dalam menyebarluaskan kinerja Kejaksaan kepada masyarakat.

"Kami membutuhkan sinergitas dengan media. Kolaborasi ini penting agar kinerja

kami dapat diketahui publik. Intinya, kita ingin menjadi mitra yang saling menguntungkan," ujarnya.

Capaian dan Prestasi Tahun 2025 Kejaksaan Negeri Kabupaten Kediri mencatat sejumlah capaian penting, di antaranya:

Bidang Datun

Pemulihan keuangan negara melalui Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (Datun) sebesar Rp4.586.371.349 serta penyelamatan keuangan negara sebesar Rp7.212.000.000.

Bidang Pidana Khusus (Pidsus)

Berhasil mengembalikan kerugian negara sebesar Rp1.216.939.814, serta menangani sejumlah perkara korupsi, termasuk kasus kredit fiktif dan pengelolaan hibah.

Bidang Pidana Umum (Pidum)

Berhasil menangani 214 perkara penuntutan, termasuk 43 perkara kekerasan dengan pelaku 21 anak dan 22 orang dewasa, serta menyelesaikan 4 perkara melalui Restorative Justice.

Bidang Intelijen

Berhasil melaksanakan 32 operasi intelijen, 56 kegiatan penerangan hukum, 12 kegiatan Jaksa Masuk Sekolah, serta pengamanan pembangunan proyek strategis.

Bidang Pemulihan Aset dan Barang Bukti

Tercatat total 1.529 barang bukti, dengan rincian 959 dimusnahkan, 275 dikembalikan, 107 dijual langsung, dan 188 masih menunggu putusan. Barang rampasan bernilai ekonomis disetorkan ke negara sebagai PNBP.

Prestasi Tingkat Provinsi

Kejari Kabupaten Kediri juga meraih sejumlah prestasi tingkat Jawa Timur pada tahun 2025, antara lain:

Predikat AA AKIP 2025 dengan nilai 91,12,

Terbaik I Kepala Sub Bagian Pembinaan se-Kejaksaan Tinggi Jawa Timur.

Terbaik I Bidang Pembinaan Kejaksaan Negeri Tipe A.

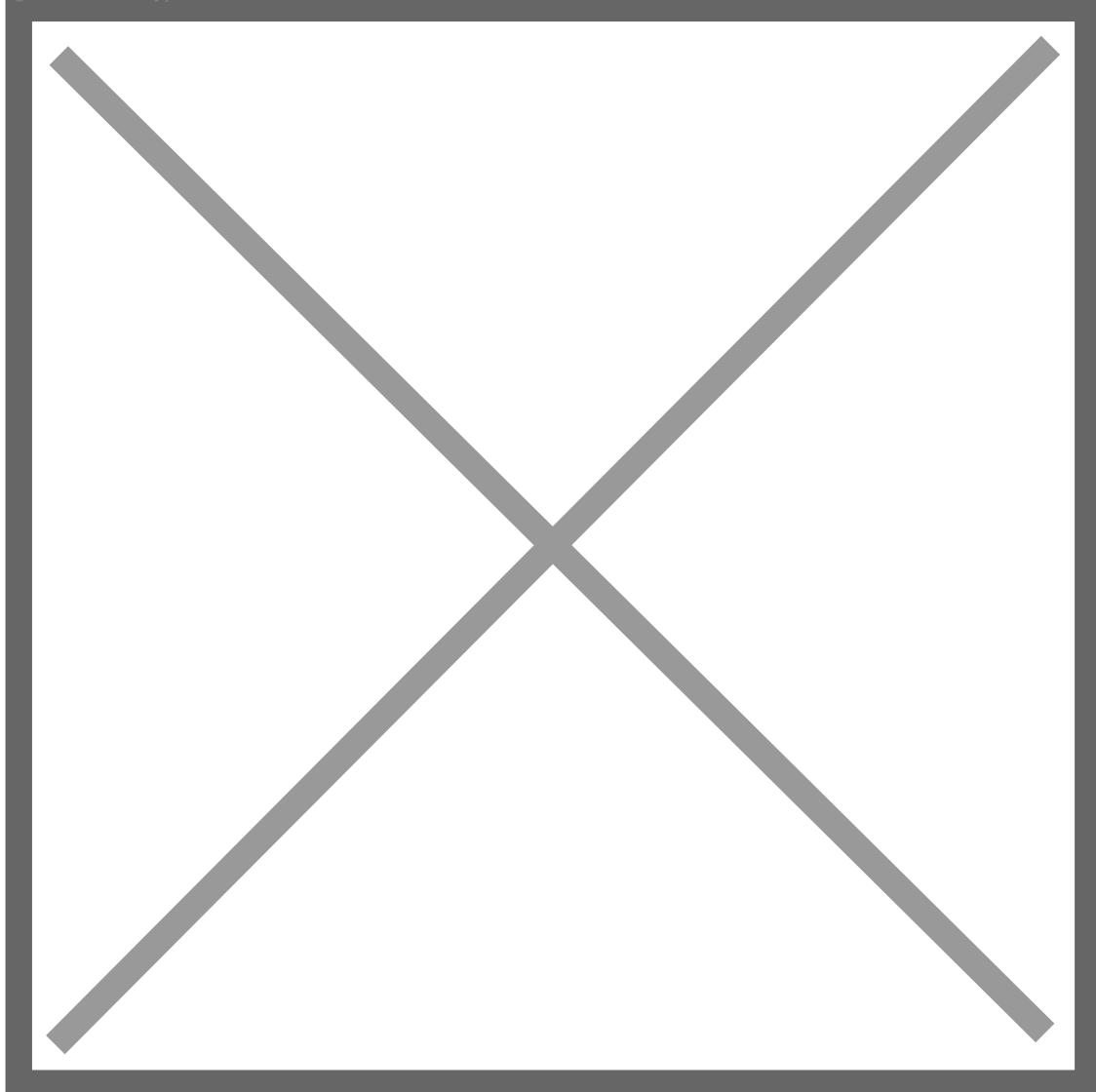
Terbaik I Bidang Pidana Militer Kejaksaan Negeri Tipe A.

Terbaik II Bidang Pengawasan se-Jawa Timur.

Peringkat I Efektivitas Pembayaran Piutang Iuran Program Jamsostek oleh pemberi kerja/Badan Usaha di Jawa Timur.

Ismaya berharap sinergi dengan awak media semakin kuat dalam rangka mewujudkan penegakan hukum yang transparan, akuntabel, dan bermanfaat bagi masyarakat.

Image not found or type unknown



Usai paparan capaian kinerja Kejaksaan Negeri Kabupaten Kediri Iwan Nuzuardhi kepada wartawan mengatakan terkait program dari pemerintah pusat Badan Gizi Nasional (BGN) tentang Makan Bergizi Gratis (MBG) dari Kejaksaan harus melakukan pengawasan terkait pelaksanaan dari beberapa SPPG yang ada bisa memberikan manfaat bagi siswa.

Kalau terkait desa kami juga ada tugas tambahan tentang pengisian aplikasi jaga desa. Tujuan dari aplikasi jaga garda desa tersebut ini melakukan pengawasan dana desa, agar tersalurkan dan dimanfaatkan sebagaimana ketentuan yang berlaku.

Ia juga menambahkan terkait sekolah rakyat di Kabupaten Kediri memberikan masukkan terkait guru inspiratif dan memberikan penyuluhan hukum.